

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa,

1. Nilai selisih rentang porositas pada training JST dengan tiga atribut lebih besar dibandingkan dengan satu dan dua atribut. Selisih rentang porositas dengan tiga atribut sebesar 4,67 % sedangkan dengan satu dan dua atribut berturut-turut adalah 1,18 % - 3,79 % dan 4,25 % - 4,63 %.
2. Estimasi porositas lapisan batuan reservoir dengan menggunakan metode analisis multi-atribut dan JST pada lapangan F3 laut utara Belanda menghasilkan nilai 29,22 % - 33,88 %.
3. Estimasi porositas dengan menggunakan JST pada atribut seismik menghasilkan nilai yang lebih besar dibanding analisis atribut tanpa JST. Nilai porositas dengan JST (29,22% - 33,88 %) dan tanpa JST (28 % - 32 %).
4. Training JST pada atribut seismik menghasilkan peta sebaran porositas yang lebih kontras dibandingkan dengan tanpa JST.
5. Estimasi porositas batuan reservoir pada training JST dengan tiga atribut menghasilkan nilai yang lebih akurat dibanding menggunakan satu atau dua atribut. Hal ini terbukti dari nilai *RMS error* yang dihasilkan relatif lebih kecil. Nilai *RMS error* pada tiga atribut adalah 0,561 sedangkan pada dua atribut berkisar pada 0,565 – 0,586 dan satu atribut berkisar pada nilai 0,570 – 0,600.

## 5.2 Saran

Untuk memperkecil nilai *RMS error* pada pelatihan JST, perlu ditambahkan jumlah atribut yang akan digunakan sebagai input dan menambahkan jumlah *neuron* pada *hidden layer*.

